

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Kantor Desa Batuaji Tabanan Melalui Kegiatan Pelatihan Google Form

Christina Purnama Yanti ^{1*)}; Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra ¹

1. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Bali 80225, Indonesia

**)Email: christinapy@instiki.ac.id*

Received: 21 Desember 2022| Accepted: 24 Desember 2022| Published: 25 Desember 2022

ABSTRACT

Batuaji Village is one of the villages in the Kerambitan sub-district, Tabanan Regency, Bali. With the Covid-19 virus attacked, the process of administrative activities at the village office limits direct service to the office. The lack of understanding and skills of village officials in the field of computer science is an obstacle at the Batuaji village office. Therefore, a team of lecturers from the Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia provided training on using Google Forms for Batuaji village apparatus. The service was carried out directly at the Batuaji Village Office and was attended by 10 participants from Batuaji village apparatus. This training activity went well and smoothly. At the end of the training activity, participants were given a questionnaire where the results of the satisfaction questionnaire were almost 100% satisfied with the Google form training activity.

Keywords: *Batuaji Village, Training, Google Form, Village apparatus*

ABSTRAK

Desa Batuaji adalah salah satu desa yang berada pada kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali. Dengan adanya serangan virus covid -19, proses kegiatan administrasi pada kantor desa yang membatasi pelayanan langsung ke kantor. Kurangnya pemahaman dan keterampilan perangkat desa di bidang ilmu komputer menjadi kendala di kantor desa Batuaji. Oleh karena itu, tim dosen Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia memberikan pelatihan penggunaan Google Form kepada perangkat desa Batuaji. Pelaksanaan pengabdian dilakukan langsung di Kantor Desa Batuaji dan diikuti oleh 10 peserta dari perangkat desa Batuaji. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar. Di akhir kegiatan pelatihan, peserta diberikan kuesioner dimana hasil dari kuesioner kepuasan hampir 100% merasakan puas dengan kegiatan pelatihan google form.

Kata kunci: *Desa Batuaji, Pelatihan, Google Form, Perangkat Desa*

1. PENDAHULUAN

Dalam proses untuk membangun desa, data – data yang ada pada desa sangat berperan penting dimana pemerintah desa harus berusaha untuk menyediakan data terkait dengan karakteristik desanya [1] Seiring perkembangan teknologi yang sangat cepat, sistem informasi juga sangat berpengaruh dalam dunia kerja, dimana sistem informasi menunjang seluruh kegiatan administrasi di kantor desa. Desa Batuaji adalah salah satu desa yang berada pada kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali. Namun dengan adanya serangan virus covid -19 membawa banyak perubahan dimana salah satunya adalah proses kegiatan administrasi pada kantor desa yang membatasi pelayanan langsung ke kantor [2] [3]

Dalam pelayanan desa, memanfaatkan teknologi seperti *cloud computing* merupakan salah satu alternatif dalam memberikan inovasi dalam hal pelayanan desa. Contoh aplikasi yang umum digunakan adalah *Google Form*. *Google form* adalah salah satu aplikasi dari Google yang memungkinkan pengumpulan informasi dari pengguna melalui *survey* atau kuis. Informasi tersebut bisa langsung terkumpul dan terhubung ke dalam *spreadsheet* [4]. *Google Form* sebenarnya sudah dapat dilihat kesederhanaan dan kemudahannya saat pengguna mulai mendesain media ini. Dalam *Google Form*, kita dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan pengguna [5]. Kelebihan dari *google form* adalah banyak orang dapat bekerja secara bersamaan dan setiap perubahan dapat tersimpan secara otomatis [6]. Dan kenyataan peningkatan penggunaan internet yang semakin meningkat sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mengakses aplikasi layanan internet[7].

Pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen untuk berkontribusi bagi negeri[8] . Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi[9].

Tantangan pada kegiatan ini adalah bagaimana menyajikan materi *cloud computing* yaitu *google form* agar mudah dipahami dan dapat diimplementasikan oleh perangkat desa yang tergolong dari sisi usia masih awam dengan teknologi ini[10]. Kendala lain adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan di bidang ilmu teknologi khususnya dalam mengaplikasikan komputer menjadi kendala bagi perangkat desa Batuaji. Dalam kesempatan ini, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Batuaji dalam bentuk kegiatan penyuluhan materi di desa Kerambitan, Tabanan dengan memberikan pelatihan penggunaan *Google Form* kepada perangkat desa Batuaji. Kegiatan dilakukan langsung di kantor desa Batuaji.

2. METODE

Dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat, tim pengabdian Institut Bisnis dan Teknologi telah merancang beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM di desa Batuaji

Dari gambar 1, dapat dilihat bahwa kegiatan PKM ini terdiri dari lima tahapan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Survey Mitra PKM
Tahapan pertama adalah melakukan *survey* langsung ke kantor desa Batuaji, Kerambitan, Tabanan.
- b) Analisis Masalah dan Solusi
Setelah melakukan *survey* ke lokasi, tim menemukan permasalahan dimana kurangnya pemahaman dan keterampilan perangkat desa di bidang ilmu komputer terutama dalam kegiatan administrasi di kantor desa .
- c) Persiapan Materi dan Penunjang
Di tahapan ini, tim mempersiapkan materi tentang *google form* dan perangkat ajar lainnya agar pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar. Adapun materi *google form* ini berupa *softcopy* dalam bentuk file .pdf yang nantinya peserta dapat mengakses pada link : <https://linktr.ee/pelatihanbatuaji>



Gambar 2. Materi *e-book* terkait *Google Form*
(sumber : [11])

d) Pelaksanaan PKM

Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia melakukan kegiatan langsung di Kantor Desa Batuaji sesuai dengan jadwal yang telah dijadwalkan yaitu pada tanggal 16 November 2022 pukul 10.00 pagi.

e) Penulisan Laporan Akhir

Tahap akhir adalah pembuatan laporan akhir dari kegiatan Pengabdian di desa Batuaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada anggota aparatur desa Batuaji Tabanan dalam memanfaatkan fitur-fitur dalam *google form*. Metode kegiatan ini menerapkan (1)metode ceramah;(2) metode latihan (praktik langsung);(3) metode tanya jawab [12]. Metode ceramah yakni narasumber memaparkan materi tentang fitur *google form* kepada peserta. Metode latihan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman praktik langsung tentang fitur *google form* untuk menyelesaikan satu studi kasus sederhana. Dan metode tanya jawab digunakan untuk komunikasi interaktif antara narasumber dengan peserta. Pada akhir kegiatan peserta mengisi kuesioner .Kuesioner merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden [13][14]. Koesioner yang dilakukan pada kegiatan PKM ini mengetahui tingkat kepuasan peserta dan pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Batuaji dilakukan dalam dua tahap kegiatan, yaitu kegiatan *survey* ke lokasi rencana pengabdian dengan membangun komunikasi dengan Bapak I Gusti Made Rudita Ngurah selaku perwakilan dari kantor desa Batuaji. Hasil diskusi dengan beliau, diperlukan kegiatan pelatihan penggunaan *Google Form* untuk aparat dan perangkat desa Batuaji dalam upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan perangkat desa dalam bekerja. Kemudian tim membuat pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Meningkatkan kualitas pelayanan di kantor desa Batuaji Tabanan melalui kegiatan pelatihan *Google Form*”. Pelaksanaan kegiatan pelatihan *Google Form* dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022 dan mengambil tempat pelatihan langsung di kantor desa Batuaji, kecamatan Kerambitan, Tabanan. Adapun jumlah peserta perangkat desa Batuaji adalah 10 orang. Adapun susunan acara pelatihan *Google Form* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara

Pukul	Kegiatan	Pembicara
10.00 – 10.15 WITA	Pembukaan dan sambutan dari perwakilan kantor desa	Perwakilan kantor desa Batuaji
10.15 – 11.00 WITA	Penyampaian Materi Pengenalan Google Form dan contohnya	Narasumber
11.00 – 12.30 WITA	Sesi Praktik peserta sekaligus sesi tanya jawab	Narasumber
12.30 – 13.00 WITA	Penutup dan foto bersama	

Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WITA dan dibuka oleh bapak I Gusti Made Rudita Ngurah selaku perwakilan dari kantor desa Batuaji. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dari dosen Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia yaitu Ir. Ni Luh Wiwik Sri Rahayu G, S.Kom., M.Kom dan Christina Purnama Yanti, S.Kom., M.Kom yang dimulai dengan

pendahuluan dan pengenalan antarmuka dari *Google Form*. Setelah para narasumber memberikan pengenalan terkait dengan *Google Form* dan membagikan *softcopy* dari materi *Google Form* yang telah disediakan oleh tim, selanjutnya peserta langsung *hands-on* menggunakan laptop dan *smartphone* masing – masing untuk membuat contoh kuesioner berdasarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. Adapun poin materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan *Google Form*
- b. Kegunaan *Google Form*
Adapun beberapa fungsi atau kegunaan dari *google form* pada kantor desa yang dipaparkan pada pelatihan adalah untuk pembuatan formulir absensi rapat, *survey* kepuasan pelayanan desa ataupun untuk mengumpulkan data pelanggan Bumdes .
- c. Fitur – fitur pada *Google Form*
Fitur *google form* yang diajarkan yaitu formulir identitas dan fitur untuk *upload* dokumen dengan membatasi kapasitas upload.
- d. Contoh kasus kuesioner
Pada PKM ini dibahas tentang studi kasus membuat form *survey* kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Bumdes.
- e. Mempublikasikan *Google form*
Pada pelatihan ini diajarkan juga cara untuk mempublikasikan *google form* melalui tautan ataupun email [15]



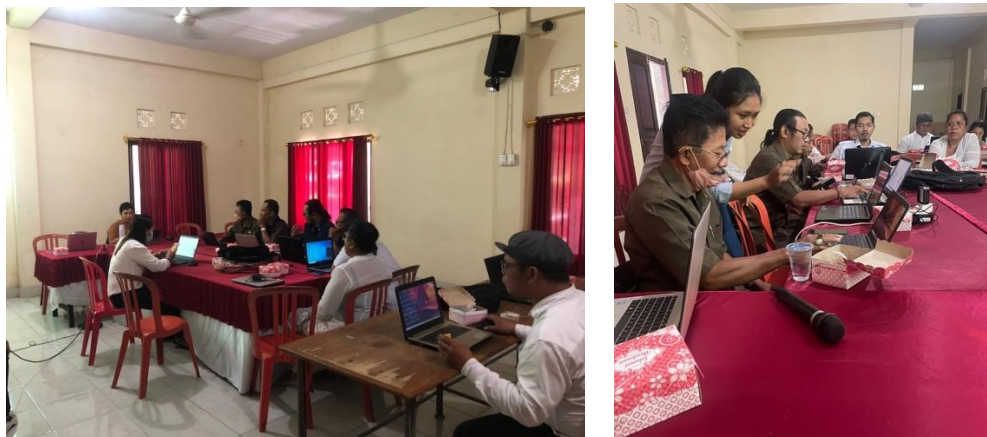
Gambar 3. Tampilan Publikasi Form melalui tautan atau email.

Para peserta sangat antusias dengan adanya pelatihan penggunaan *Google Form*. Pada gambar 4 tampak kegiatan pemaparan materi tentang *Google form*. Peserta yang merupakan perangkat desa yang langsung mempraktekan materi yang disampaikan oleh narasumber sehingga *transfer knowledge* bisa dengan mudah diterima peserta. Peserta juga didampingi langsung oleh narasumber lain sehingga ketika ada kendala yang kurang dipahami dapat dibantu hal ini tampak pada gambar 5. Mereka berharap pelatihan seperti ini sering dilakukan di desa terutama desa Batuaji agar perangkat desa dapat menambah pengetahuan baru yang nantinya bisa diimplementasikan langsung dalam kegiatan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat maupun digunakan untuk kepentingan pribadi. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, terdapat beberapa kendala yakni kendala beberapa laptop dari pihak perangkat desa memiliki permasalahan seperti tombol bermasalah dan lambat, namun sudah di atasi dengan menggunakan *smartphone* peserta. Kendala lainnya yaitu karena usia perangkat desa rentang lebih dari 45 tahun dan kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan laptop

dan internet namun dengan arahan dari narasumber dan kemauan peserta untuk belajar, akhirnya kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Di akhir kegiatan dilakukan pengisian angket kepuasan dan sesi foto bersama dengan beberapa peserta.

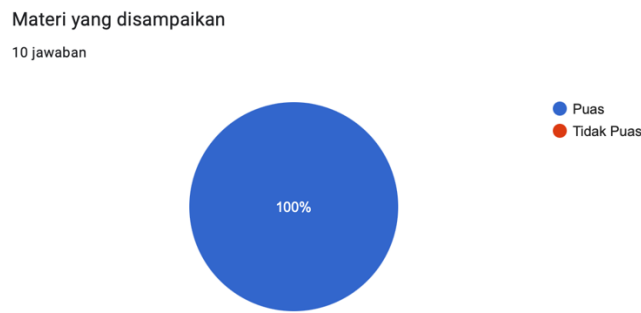


Gambar 4. Pemberian materi pengenalan Google Form



Gambar 5. Perangkat desa Batuaji melakukan Praktik Langsung

Pengisian angket diakhir kegiatan dengan hasil tingkat kepuasan terhadap kegiatan penyuluhan ini tergambar pada gambar 6 yang menunjukkan hasil 100%. Hasil kuesioner kepuasan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Batuaji pada gambar 6 oleh 10 peserta pelatihan. Adapun tingkat kepuasan ini meliputi dalam materi yang disajikan oleh narasumber dan manfaat yang dirasakan setelah mendapatkan pelatihan ini.



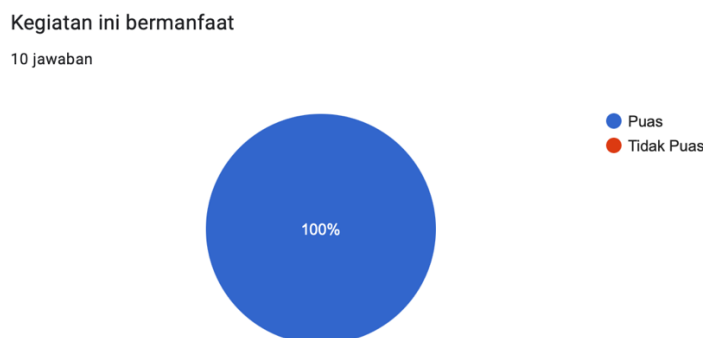
Gambar 6. Hasil Kuesioner Terhadap Materi yang Disampaikan

Sedangkan pada gambar 7 merupakan hasil dari kuesioner terhadap narasumber yang hasilnya juga menyatakan puas. Kuesioner ini tentang tingkat kepuasan dari teknik penyampaian materi pelatihan, penguasaan materi oleh narasumber.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Terhadap Narasumber

Gambar 8 adalah hasil kuesioner terhadap kemanfaatan dari kegiatan pelatihan ini. Peserta merasa puas dengan manfaat yang didapatkan dari pelatihan ini. Harapannya setelah pelatihan ini best practice tentang penggunaan *google form* ini dapat memberikan dan membantu pekerjaan peserta dan meningkatkan pemahaman tentang *google form*.

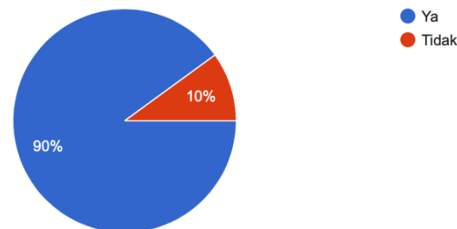


Gambar 8. Hasil Kuesioner Terhadap Manfaat

Gambar 9 menunjukkan hasil tentang waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasilnya 90% peserta mengharapkan kegiatan seperti ini rutin dapat dilakukan sehingga dapat memberikan pengetahuan dan penerapan teknologi lain yang dapat membantu meningkatkan kinerja para peserta. Namun ada 10% dari peserta yang menyatakan tidak setuju.

Apakah anda ingin kegiatan ini rutin di lakukan?

10 jawaban



Gambar 9. Hasil Kuesioner Terhadap Pendapat Kegiatan ini Dilakukan Rutin



Gambar 10. Sesi Foto bersama dengan peserta

Hasil evaluasi kegiatan ini meliputi pelaksanaan, analisa kelebihan dan kekurangan, hambatan, peluang pengembangan.

1. Pelaksanaan

Situasi pelaksanaan kegiatan PKM di desa Batuaji ini berjalan dengan baik, peserta aktif dalam diskusi dan tanya jawab dan pada saat narasumber menyampaikan materi, semua peserta menyimak dengan seksama.

2. Kelebihan

Kelebihan yang ditemukan saat pelaksanaan adalah, beberapa peserta memberikan saran dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk pelaksanaan pelatihan ini, serta peserta berharap kegiatan ini rutin dilakukan.

3. Kekurangan

Kekurangan yang ditemukan adalah pada saat pelatihan, tidak semua perangkat desa dapat mengikuti pelatihan ini dikarenakan pada saat waktu pelatihan berbarengan dengan

kegiatan di desa tersebut yang mengakibatkan sebagian perangkat desa Batuaji datang ke acara tersebut.

4. Hambatan

Hambatan dalam kegiatan ini yaitu beberapa laptop milik peserta sebagian rusak dan tidak dapat digunakan.

5. Peluang pengembangan

Peluang pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat dan kerjasama antara kantor desa Batuaji dan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *Google Form* untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di desa Batuaji berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan perangkat desa yang mengikuti pelatihan dan mempraktikkannya secara langsung. Penggunaan *Google Form* sangat membantu pihak desa untuk melakukan survey dan pendataan penduduk yang dapat dilakukan dengan cepat hanya dengan menyebarkan form menggunakan sosial media. Dari hasil kuesioner kepuasan hampir 100% merasakan puas disetiap pertanyaan yang diberikan mengenai materi yang disampaikan, narasumber dalam penyampaian materi, dan manfaat dari kegiatan serta terkait dengan kegiatan ini dilaksanakan rutin.

5. SARAN

Dari hasil kuesioner kepuasan, 90% peserta ingin kegiatan ini rutin dilakukan sehingga saran yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan rutin terkait dengan pelatihan *google form*. Saran lainnya adalah bisa dilakukan pelatihan – pelatihan lainnya agar perangkat desa Batuaji memiliki skill komputer yang lebih baik dari saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia dan seluruh perangkat Desa Batuaji yang telah memberi dukungan yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sehingga kegiatan sudah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Azriya and D. Sari, “Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat Dan Perangkat Desa Negara Saka Kabupaten Pesawaran Dalam Rangka Peningkatan Program Kerja Desa.”
- [2] E. Setiawan, N. Herawati, and S. Saidi, “Sosialisasi Penggunaan Google Form Bagi Perangkat Desa dan Guru Sido Makmur.”
- [3] A. Budiman, B. Eko Pranoto, A. Gus, and ap Setiawan, “Pendampingan Dan Pelatihan Pengelolaan Website Sma Negeri 1 Semaka Tanggamus,” *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, vol. 2, no. 2, pp. 150–159, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- [4] A. Nur Ikhsan, R. Sani Alifian, and D. Nur Astri, “Pelatihan Penggunaan Google Form Dan Google Drive Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Di Desa Karangnangka,” vol. 6, no. 3, 2022.
- [5] Mashud, Muhajirin, S. Syamsu, Ramlah, A. Yulia Muniar, and Asrul, “Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros.” [Online]. Available: <http://jurnal.sar.ac.id/index.php/J-PEMAS>

- [6] Book, “Modul Pelatihan Pemanfaatan Google Form,” 2020. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/338523442>
- [7] F. L. Lina, A. D. Putri, and D. R. Anggarini, “Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran,” 2021.
- [8] U. Mansyur, E. I. Alwi, and I. Akidah, “Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh,” vol. 7, no. 1, pp. 23–34, 2022.
- [9] L. A. Utami, S. A. Putri, S. Oktaviana R, and M. Ryansyah, “Pelatihan Pembuatan Google Form Untuk Kebutuhan Survey Bagi Pengurus Dan Kader Dasawisma Kelurahan Ragunan,” *Jurnal Warta Desa (JWD)*, vol. 3, no. 3, pp. 200–206, Dec. 2021, doi: 10.29303/jwd.v3i3.160.
- [10] I. M. Sulandra and I. N. Mudarya, “Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa,” 2018.
- [11] B. Prayitno and Mp. Tim Pengembang Konten Pendidikan dan Pembelajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri, “Panduan Membuat Soal Online Dengan Google Form.” [Online]. Available: <https://www.google.com/drive/>
- [12] Y. Berkaitan et al., “Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah,” 2017.
- [13] Nur Aedi, “Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data,” 2017.
- [14] H. H. Batubara, “Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari,” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol. 8, no. 1, 2016, [Online]. Available: <https://www.Google.com/intl/id/forms/about/>
- [15] E. Meirawati, “Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 2 Palangka Raya.”